

SISTEM INFORMASI INVENTORY MANAGEMENT DAN PENCATATAN PROSES MAKLOON DI PT BINTANG USAHA NASIONAL

INVENTORY MANAGEMENT AND MAKLOON RECORDING INFORMATION SYSTEM AT PT BINTANG USAHA NASIONAL

LEONALDI NATA GUNAWAN¹, Nizar Rabbi Radliya S.Kom.,M.Kom

^{1,3} Universitas Komputer Indonesia

² Universitas Komputer Indonesia

Email : leonalding77@gmail.com

Abstrak – Tujuan Penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi yang dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dokumen di gudang PT BINTANG USAHA NASIONAL, dengan menyediakan fitur pencatatan surat dan penyediaan laporan. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, karena cocok dengan permasalahan yang ada dan yang telah lampau. Metode penelitian ini tidak memanipulasi *variable* yang ada, hanya menampilkan permasalahan yang ada. Hasil penelitian yang penulis lakukan, adanya kesalahan pencatatan surat barang masuk dan keluar karena banyaknya surat dalam satu kali proses pencatatan barang masuk dan keluar. Dan juga belum ada rekap laporan yang mudah diakses secara terkomputerisasi. Ada tiga proses utama yaitu, pengolahan data *grey* (barang mentah), proses *order makloon*, terima barang *grey* dan hasil *makloon*. Dan subprosesnya ada fitur *ACC Order* di akun kepala Operasional. Pembangunan sistem informasi ini menghasilkan kemudahan dalam pencatatan barang masuk & keluar (*order makloon*) dan juga rekap surat – surat yang otomatis saat menginput data mengefektifkan pencatatan dokumentasi aktivitas di gudang PT BUN

Kata Kunci : *Inventory*, Management, Barang

Abstract - *The purpose of this study is to create an information system that can assist in recording documents in warehouses PT BINTANG BUSINESS NATIONAL, by providing the feature of recording letters and provision of reports. The research method used is descriptive method, because it matches existing and past problems. This research method does not manipulate the existing variables, only show the differences that exist. The results of research that the authors do, including the recording of incoming and outgoing letters, is a letter in a single process of recording incoming and outgoing goods. And also there are no reports that are easily accessed by computerized. There are three main processes namely, processing of gray data (raw goods), makloon ordering process, received gray goods and makloon results. And its subprocesses feature ACC Order in the Operations head account. The construction of this information system produces information in recording of incoming & outgoing goods (makloon order) and also recap of letters - letters that automatically when inputting data that make effective history recording in warehouse PT BUN*

Keyword : *Inventory Management, goods*

I. PENDAHULUAN

PT Bintang Usaha Nasional (BUN) adalah perusahaan di bidang *tekstil* yang memproduksi kain tenun dan juga menjual barang jadi polos (hasil proses makloon). PT BUN bekerja sama dengan beberapa pabrik yang menyediakan jasa *makloon*. Makloon sendiri adalah proses penjahitan kain, penambahan kancing, dll. Hasil kain yang telah menjalani proses makloon adalah baju polos, celana polos, jaket polos, dll tergantung permintaan client. Berbagai toko pakaian / bordir / sablon juga bisa memesan barang hasil makloon dengan hitungan per kodi.

Berbagai masalah yang penulis temukan dalam meneliti proses bisnis di gudang PT BUN ini adalah lambat dan rumitnya pencatatan barang masuk dan keluar, dokumen surat2 penting terkait order makloon dan pengiriman barang hasil makloon yang rentan rusak dan hilang, dan juga pemesanan barang yang masih ditulis tangan. Dengan berbagai masalah yang ditemukan di lapangan, maka penulis menawarkan solusi yaitu pengembangan sistem informasi terkomputerisasi bernama sistem informasi *inventory management* dan pencatatan proses makloon di PT BUN.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Akbar Maulana [1] terletak pada metode pengembangan sistem, penelitian yang dilakukan oleh Luthfi ini menggunakan metode *waterfall*, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode *prototype*. Selain meskipun sama – sama berbasis web, ada perbedaan dalam menggunakan *tools* pembangunan aplikasinya. Jika Luthfi menggunakan php native, penulis

menggunakan salah satu framework php yaitu LARAVEL versi 5.6, dan juga dalam desain webnya sendiri, Luthfi menggunakan macromedia dreamweaver, sedangkan penulis menggunakan bootstrap 4.0 yang sudah *include* di dalam framework LARAVEL versi 5.6. Tujuan penelitian ini adalah membantu kepala operasional untuk mengontrol alur proses bisnis di gudang PT BUN beserta admin dan staff gudang dengan memberikan sistem informasi inventory management berupa aplikasi berbasis web.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen atau komponen yang saling membutuhkan dan bekerja sama, demi mencapai tujuan yang telah ditentukan [1].

B. Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan dari sekumpulan data yang belum dapat dimengerti, menjadi suatu informasi yang mudah dicerna oleh penerima informasi [1].

C. Pengertian Inventory

Inventory adalah persediaan barang baku yang dimiliki oleh suatu perusahaan, untuk diolah menjadi barang jadi yang siap dijual ke konsumen [2].

D. Pengertian Sistem Informasi Inventory Management

Sistem Informasi *Inventory Management* adalah sistem yang mengolah berbagai kumpulan informasi gudang (inventory) untuk mencapai efektifitas dan efisiensi yang optimal dalam mengolah seluruh informasi gudang.

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data, informasi, dan petunjuk dari suatu sumber untuk meneliti fenomena yang ada di suatu lingkungan. Metode penelitian yang penulis gunakan kali ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang menggali berdasarkan pelaku proses bisnis di suatu kelompok / organisasi perusahaan, menggambarkan dan menyajikan informasi yang akurat atas suatu hubungan antara pelaku proses bisnis. Metode pendekatannya menggunakan metode *object-oriented*, menggunakan alat bantu *usecase*, *activity*, *deployment*, *class*, *object*, dan *component diagram*. Metode pengembangan yang penulis gunakan adalah metode *prototype*, berguna untuk mengatasi kesalahpahaman antara user dan pengembang, karena user seringkali tidak tahu secara mendetail mengenai kebutuhannya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

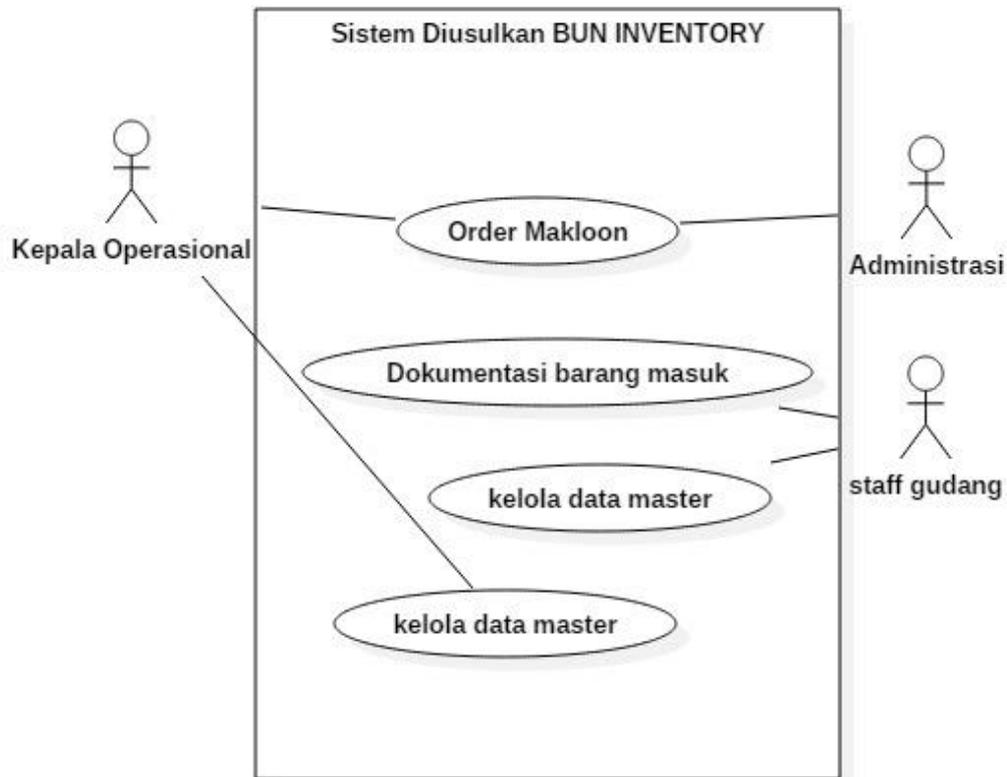
Perancangan sistem adalah tindakan perencanaan bagaimana sistem yang dikembangkan akan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam mengolah informasi.

B. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah mencetak *blue print* perencanaan sistem demi mengoptimalkan keefektifan pengembang pada saat membangun sistem informasi baru yang diusulkan.

C. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi Inventory Management yang penulis usulkan yaitu berbasis web dengan arsitektur jaringan client-server dengan media penyimpanan data terpusat yaitu basisdata atau sering disebut dengan *database* yang akan dijelaskan melalui suatu gambaran umum sistem yang akan diusulkan agar dapat dipahami oleh pengguna.



Gambar 1. Use Case Diagram yang Diusulkan

1) Implementasi Perangkat Lunak

- PHP Framework : Laravel version 5.6 (include bootstrap 4.0)
- Composer
- XAMPP version 3.2.2
- Atom text editor
- Google Chrome

2) Implementasi Perangkat Keras

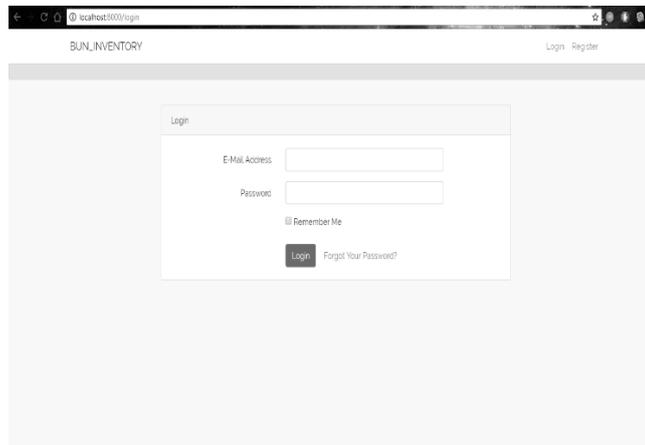
- Processor minimal Intel Celeron,
- RAM 2GB atau lebih (untuk Server dan Client),
- Harddisk 250GB atau lebih (untuk Server) dan 100GB atau lebih (untuk Client),
- LAN card 10/100Mbps,
- HUB/Switch,
- Kabel UTP dan Konektor RJ-45,
- Mouse, keyboard, monitor dan printer.

3) Implementasi Antar Muka

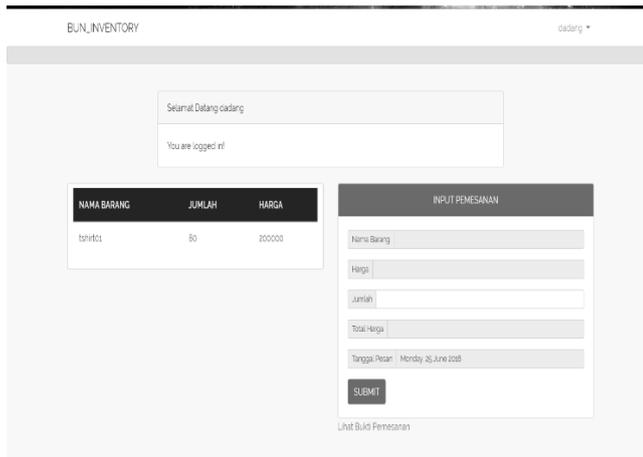
Berikut ini merupakan implementasi antar muka dari sistem informasi inventory management yang penulis bangun:



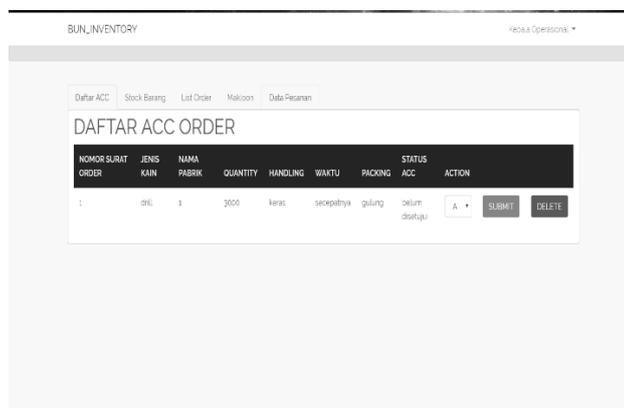
Gambar 2. Halaman Utama



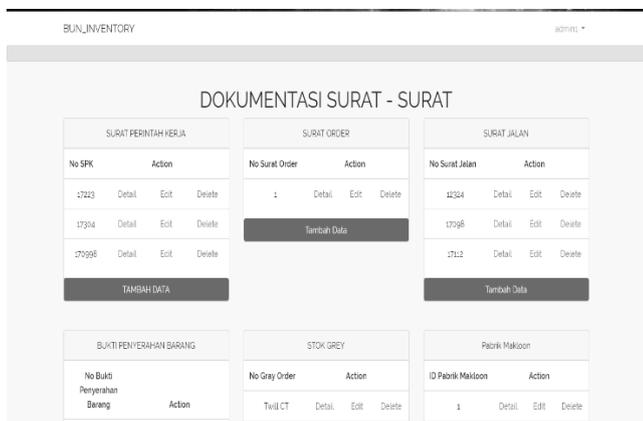
Gambar 3. Halaman Login User



Gambar 4. Halaman Index User



Gambar 5. Halaman Index Kepala Operasional



Gambar 6. Halaman Index Admin

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada identifikasi masalah, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Pencatatan Barang masuk dan keluar (*order makloon*), dibuat lebih praktis dan keamanan datanya lebih terjamin dengan disediakannya sistem pencatatan dilengkapi dengan basis data yang terintegrasi.
2. Tidak dikhawatirkan hilangnya dokumen pencatatan pada saat pencatatan stock barang, maupun barang masuk dan keluar.
3. Setiap pencatatan data stock barang maupun barang masuk dan keluar, langsung terekap laporan yang mudah diakses oleh kepala operasional.

5.2 Saran

Jika ada pengembang atau mahasiswa yang meneliti *object* gudang seperti ini, saya sarankan membuat versi *mobile*-nya. Agar pekerja lapangan tidak harus diam di depan komputer / laptop.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi, 4th ed, Yogyakarta : Andi, 2010.
- [2] Prawirosentono.suyadi , 2008, “Kebijakan Kinerja Karyawan”, Jogjakarta, BFE.
- [3] Aprizal, Prosiding Seminar Ilmiah sistem informasi dan teknologi pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat (P4M) STMIK Dipanegara Makassar, Juli 2013
- [4] Luthfi Akbar Maulana, Sistem Informasi Inventory Control Berbasis Web Di PT.PLN (Persero) Distribusi Jabar Banten APJ Bandung. Tersedia : <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-luthfiakba-26024>